

Peningkatan Motivasi Kewirausahaan dan Pengelolaan Keuangan pada Siswa Generasi Millennial di SMA Negeri 1 Berastagi

Frans Antono Sihite

Universitas Quality Berastagi

*Corresponding author, e-mail: franssihite86@gmail.com

Abstrak

Peranan penting siswa Generasi Millennial dalam keluarga sangat berpengaruh di dalam rumah tangga dan masyarakat yakni sebagai perantara dalam memulihkan ekonomi. Edukasi berwirausaha dimulai dengan memberikan bekal kepada siswa SMA sehingga mereka memiliki ketrampilan tertentu dan mampu mengurangi permasalahan pengangguran. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di Sekolah SMA Negeri 1 Berastagi pada siswa kelas 10, 11, dan 12 tanggal 27 Januari 2023 di Aula SMAN 1 Berastagi. Tujuan kegiatan ini dilakukan untuk memberikan pengetahuan dan wawasan terkait motivasi berwirausaha dalam era digitalisasi dan konsep pengelolaan keuangan usaha yang sederhana.

Kata Kunci : Motivasi, Kewirausahaan, Keuangan

Abstract

The important role of Milleannial generation students in the family is very influential ini the household and society, namely as ana intermediary ini recovering the economy. Entrepreneurship education begins by providing provisions to high school students so that they have certain skills and are able to reduce unemployment problems. This community service activity was carried out at Berastagi 1 Public High School for students in grades 10, 11 and 12 on January 27 2023 in the Hall of SMAN 1 Berastagi. The purpose of this activity is to provide knowledge and insight related to entrepreneurial motivation in the digitalization era and the concept of simple business financial management.

Keywords: Motivation, Entrepreneurship, Finance

How to Cite: Sihite, F.A. 2023. Peningkatan Motivasi Kewirausahaan dan Pengelolaan Keuangan pada Siswa Generasi Millennial di SMA Negeri 1 Berastagi. *INCOME: Indonesian Journal of Community Service and Engagement*. Vol. 2 (1): pp. 71-76, <https://doi.org/10.56855/income.v2i1.260>



This is an open access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.

Pendahuluan

Analisis Situasi

SMA Negeri 1 Berastagi beralamat di Jalan Jamin Ginting No.1 2, Tambak Lau Mulgap II, Brastagi, Tambak Lau Mulgap II, Karo, Kabupaten Karo, Sumatera Utara yang memiliki akreditasi unggul. Lembaga pendidikan formal harus menyiapkan generasi masa depan yang siap dengan perubahan teknologi sehingga memiliki peningkatan skill selama berlangsungnya pendidikan.

Pada perkembangan zaman yang semakin maju maupun modern, generasi millennial menjadi suatu tongga yang diharapkan mampumengembangkan dan menopang aspek ekonomi dikalangan masyarakat. Hal ini dikarenakan para generasi millennial ini mempunyai jiwa entrepreneur yang inovatif juga kreatif dalam berwirausaha dibidang ekonomi.

Berdasarkan pengamatan terhadap siswa di sekolah tersebut sebagian besar mereka mampu menghasilkan karya seni rupa yang bagus. Namun ada beberapa kendala yang membuat hasil karya tersebut tidak berkembang baik. Kepala sekolah menyebutkan bahwa siswa yang memiliki keterampilan yang bagus tidak memiliki kemampuan dalam mengembangkan produk kreativitas yang telah dihasilkan dan siswa/I tersebut tidak tahu bagaimana cara suatu produk tersebut memiliki kualitas layak dijual dengan memanfaatkan teknologi digital saat ini. Oleh karena itu, siswa/I masih sangat membutuhkan pendidikan kewirausahaan dan pengelolaan keuangan agar siswa/I generasi millennial tersebut memiliki pola pikir yang terarah.

Pada saat observasi dilakukan, beberapa siswa-siswi di sekolah bisa membuat karya-karya seni rupa yang memiliki nilai jual bagus tetapi ada beberapa hambatan yang membuat sebuah karya tidak berkembang baik. Bagian akademik siswa menyebutkan bahwa peserta didik yang memiliki skill/keterampilan tidak memiliki kemampuan dalam membuat produk kreativitas yang sudah dihasilkan dan peserta didik tidak tahu bagaimana cara suatu produk tersebut memiliki kualitas layak dijual dengan memanfaatkan teknologi digital. Oleh karena itu, peserta didik masih sangat membutuhkan pendidikan kewirausahaan dan pengelolaan keuangan supaya siswa/I memiliki pola pikir yang terarah.

Edukasi Motivasi berwirausaha sangat perlu untuk bagi siswa/I karena dengan memiliki kemampuan kreativitas dan inovasi, memanfaatkan keistimewaan menjadi sesuatu yang memberi nilai tambah, mencari peluang, serta terbuka terhadap kritik dan saran merupakan ciri wirausaha yang berhasil (Machmud et al., 2016). Motivasi adalah motif penggerak dalam hati seseorang untuk melakukan atau mencapai tujuan bisnis tertentu. Motivasi juga dapat dikatakan sebagai rencana atau keinginan untuk sukses dan menghindari kegagalan dalam pengambilan keputusan wirausaha (Machmud et al., 2016).

Solusi dan Target

Dari uraian diatas maka peran guru sangat besar dalam mengembangkan kemampuan siswa/I tersebut. Seni menjadi salah satu alat yang sangat kuat untuk belajar, memotivasi siswa, dan memperkuat pembangunan keterampilan reflektif dan kolaboratif (Murillo et al., n.d.). Oleh karena itu, untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka perlu dukungan kepada generasi siswa/I generasi millennial untuk memotivasi siswa/I dalam konteks kewirausahaan serta bagaimana merencanakan keuangan secara sederhana.

Kegiatan ini diperuntukkan untuk seluruh siswa SMA Negeri 1 Berastagi dengan beberapa perwakilan dari kelas masing-masing. Jumlah peserta berjumlah 100 orang. Materi yang akan disampaikan terkait digitalisasi kewirausahaan dan perencanaan keuangan sederhana.

Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini dilakukan di SMA Negeri 1 Berastagi. Pada Pukul 09.00-12.00 WIB bertempat di Aula SMA Negeri 1 Berastagi. Kegiatan dibuka oleh kepala sekolah, dihadiri oleh guru-guru sekolah, mahasiswa dan rekan-rekan dosen sebagai narasumber utama.

Mekanisme Persiapan Kegiatan PKM; yakni melakukan survey/pengamatan ke lokasi didampingi oleh mahasiswa, menetapkan hari dan tanggal pelaksanaan sosialisasi berkordinasi dengan kepala sekolah dan bagian akademik sekolah, penyampaian materi

oleh narasumber, evaluasi kegiatan sosialisasi. Mekanisme pelaksanaan seperti urutan berikut :

1. Melakukan survey/pengamatan ke lokasi
2. Menetapkan hari dan tanggal pelaksanaan sosialisasi
3. Penyampaian materi oleh narasumber
4. Evaluasi kegiatan sosialisasi

Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan PKM

Metode pelaksanaan dilakukan dengan partisipatif, pelaksanaan kegiatan ini pada jam belajar dan pelaksanaan kegiatan pengabdian akan dilaksanakan sebagai berikut:

1. Tahap 1 sesi Kegiatan Workshop, sesi ini diisi Dua (2) keynote speaker Dosen Prodi Akuntansi dan Prodi Manajemen.
2. Tahap 2, Coaching Clinic Bersama, sesi ini Dosen dan Mahasiswa membentuk kelompok diskusi, yang menjadi target disini adalah siswa-siswi menyampaikan ide kreatif usaha yang akan dimulai.
3. Tahap 3, Pendampingan, kesimpulan Coaching Clinic ditemukan, maka selanjutnya akan dilakukan pelatihan berikutnya seperti branding produk.

Hasil dan Pembahasan

Dukungan kepala sekolah terkait program kewirausahaan ini sangat besar. Dengan mengetahui kompetensi peserta didik generasi millennial siswa/I nya akan sangat berpengaruh pada perkembangan budaya sekolah. Rutinitas kegiatan yang dilakukan sekolah selama ini yakni pelaksanaan pentas seni, salah satu unsur didalamnya yakni melibatkan karya seni siswa/I yang terbaik. Keterlibatan seni dan kerajinan berkorelasi dengan inovasi dan kewirausahaan (LaMore et al., 2013).

Ketika guru berdedikasi, mereka sepenuhnya memahami arti sebenarnya tentang peran menjadi guru dan lebih dari sekadar mengajarkan materi kepada siswa. Guru yang berdedikasi akan bekerja ekstra untuk memastikan bahwa mereka telah menggunakan semua sumber daya yang tersedia dan sepenuhnya memastikan bahwa siswa mereka tidak berada dalam situasi yang kurang menguntungkan meskipun mereka lelah secara fisik dan mental (Amran et al., 2022).

Program kewirausahaan yang berbasis mata pelajaran dilakukan oleh guru yang mengajar bidang studi prakarya dan kewirausahaan. Dapat diartikan juga bahwasannya inovasi-inovasi yang dilakukan untuk membangun dan mengembangkan budayawirausaha dilakukan oleh guru yang mengajar bidang studi prakarya dan kewirausahaan. Dalam pembelajaran prakarya dan kewirausahaan selain teori tentang kewirausahaan terdapat praktik yang dilakukan oleh siswa untuk menghasilkan produk. Produk yang dihasilkan juga bervariasi tergantung guru yang mengajar, dalam hal ini yang mengajar prakarya dan kewirausahaan adalah guru ekonomi, seni budaya, fisika, kimia, dan biologi.

Hasil karya seni rupa sangat berkaitan dengan pembelajaran seni rupa. Pembelajaran seni rupa tidak bisa lepas dari ruang lingkup pembelajaran, karena seni rupa memiliki peran penting bagi kreativitas, ekspresi, apresiasi, dan kreasi peserta didik dalam berkarya. Sejalan dengan ungkapan Soedarso dalam (Suhanta et al., n.d.) bahwa "Pembelajaran seni rupa memiliki tujuan untuk mengembangkan sensitifitas dan kreativitas, memberi fasilitas kepada siswa untuk berkarya dengan bahasa rupa dan membentuk karakter yang baik agar dapat berpartisipasi dalam kehidupan

bermasyarakat". Hal ini tentu akan menuntut guru menerapkan berbagai strategi dalam mendisiplinkan diri dan melaksanakan pembelajaran (Ganti et al., n.d.).

Kesimpulan

Motivasi berwirausaha karya seni rupa merupakan suatu potensi besar untuk berkembang dengan adanya dukungan dari pihak-pihak eksternal yang mampu mendorong kreativitas dan inovasi generasi millennial siswa/I untuk berkarya lebih baik lagi. Bersama dengan itu perlunya literasi keuangan untuk mampu mengelola hasil usaha tersebut. Pemisahan catatan keuangan pribadi dengan usaha sangat membantu dalam menganalisis kemajuan usaha. Kebanyakan yang ditemukan, tidak ada perhitungan khusus terkait keuangan untuk keperluan bahan-bahan dengan keuangan pribadi sehingga masih diperlukannya tindak lanjut terkait wawasan untuk meningkatkan perencanaan keuangan.

Daftar Pustaka

- Amran, M., Zamralita, Z., & Lie, D. (2022). The Impact of Job Crafting Towards Performance with Work Engagement as a Mediator among High School Teachers in South Tangerang, Indonesia. *Proceedings of the 3rd Tarumanagara International Conference on the Applications of Social Sciences and Humanities (TICASH 2021)*, 655, 1651–1656. <https://doi.org/10.2991/ASSEHR.K.220404.267>
- Ganti, M., dan, Z. Z.-T. J. P., & 2022, undefined. (n.d.). Analisis Pelaksanaan Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Seni Rupa di SMA Negeri 10 Padang. *Ejournal.Uinib.Ac.Id*. Retrieved March 22, 2023, from <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/turast/article/view/4791>
- LaMore, R., Root-Bernstein, R., Root-Bernstein, M., Schweitzer, J. H., Lawton, J. L., Roraback, E., Peruski, A., VanDyke, M., & Fernandez, L. (2013). Arts and Crafts: Critical to Economic Innovation. *Economic Development Quarterly*, 27(3), 221–229. <https://doi.org/10.1177/0891242413486186>
- Machmud, S., Review, I. S.-D. B. & E., & 2016, undefined. (2016). Entrepreneurial motivation and business performance of SMEs in the SUCI clothing center, Bandung, Indonesia. *Dlsu.Edu.Ph*. <https://www.dlsu.edu.ph/wp-content/uploads/2019/03/5machmud-020616.pdf>
- Murillo, A., Arts, J. T.-I. J. of E. & the, & 2022, undefined. (n.d.). Transforming Generalist Teachers' Self-Perceptions Through Art Creativity: An Intervention-Based Study. *Ijea.Org*. Retrieved March 22, 2023, from <http://www.ijea.org/v23n11/>
- Suhanta, R., ... M. Z.-S. T. J. of, & 2018, undefined. (n.d.). Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Proses Pembelajaran Seni Rupa Di SMP Negeri Batusangkar. *Ejournal.Unp.Ac.Id*. Retrieved March 22, 2023, from <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/serupa/article/view/100185>
- Gumilar, Iwang., A. M. (2019). Konsep dan Proses Kewirausahaan. Kewirausahaan. Edisi 3. Agribisnis Bidang Minat Penyuluhan dan Komunikasi Perikanan., 1–28.

Haliawan, P., & Milenial, G. (2017). Peningkatan Ketrampilan Kewirausahaan Pada Generasi Milenial SMU Mandiri Kota Bekasi. 10–29.

Hidayatullah, S., Waris, A., & Devianti, R. C. (2018). Perilaku Generasi Milenial dalam Menggunakan Aplikasi Go-Food. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 6(2), 240–249. <https://doi.org/10.26905/jmdk.v6i2.2560>

Pusdatin. (2020). Peran Generasi Milenial dalam Pengembangan Bisnis Kehutanan Berbasis HHBK dalam Era Pandemi Corona & Revolusi Industri 4-0. <https://webfip2.menlhk.go.id/berita/post/232>

Sisilia, K. (2017). Wirausaha Masa Depan: Analisis Kepribadian Kewirausahaan Mahasiswa Bisnis. *Optimal: Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, 11(2), 104–119. <https://doi.org/10.33558/optimal.v11i2.747>

LAMPIRAN

